

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah PT. GarudaFood Putra Putri Jaya Gresik

GarudaFood Group berawal dari PT Tudung, didirikan di Pati, Jawa Tengah, pada 1958 dan bergerak di bisnis tepung tapioka. Pada 1979 PT Tudung berganti nama menjadi PT Tudung Putrajaya (TPJ). Pendiri perusahaan adalah mendiang Darmo Putro, mantan pejuang yang memilih menekuni dunia usaha setelah bangsa Indonesia merdeka.

Pada awal 1987 TPJ mulai menjual hasil produksi kacangnya dengan merk Kacang Garing Garuda, yang belakangan dikenal dengan Kacang Garuda.

Di tingkat nasional, GarudaFood juga dipersepsi positif sebagai salah satu perusahaan makanan dan minuman idaman. Survey yang dilakukan Frontier dan majalah BusinessWeek Indonesia di Jakarta dan Surabaya pada 2006 dan 2007 menyebutkan GarudaFood berada di urutan ketiga Indonesian Most Admired Company (IMAC). GarudaFood juga aktif menjalankan program corporate social responsibility (CSR) di bawah bendera GarudaFood Sehati.

2.2 Visi dan Misi PT. GarudaFood Putra Putri Jaya Gresik

PT.GarudaFood Putra Putri Jaya Gresik memiliki visi dan misi untuk menjalankan fungsinya, yaitu:

2.2.1 Visi

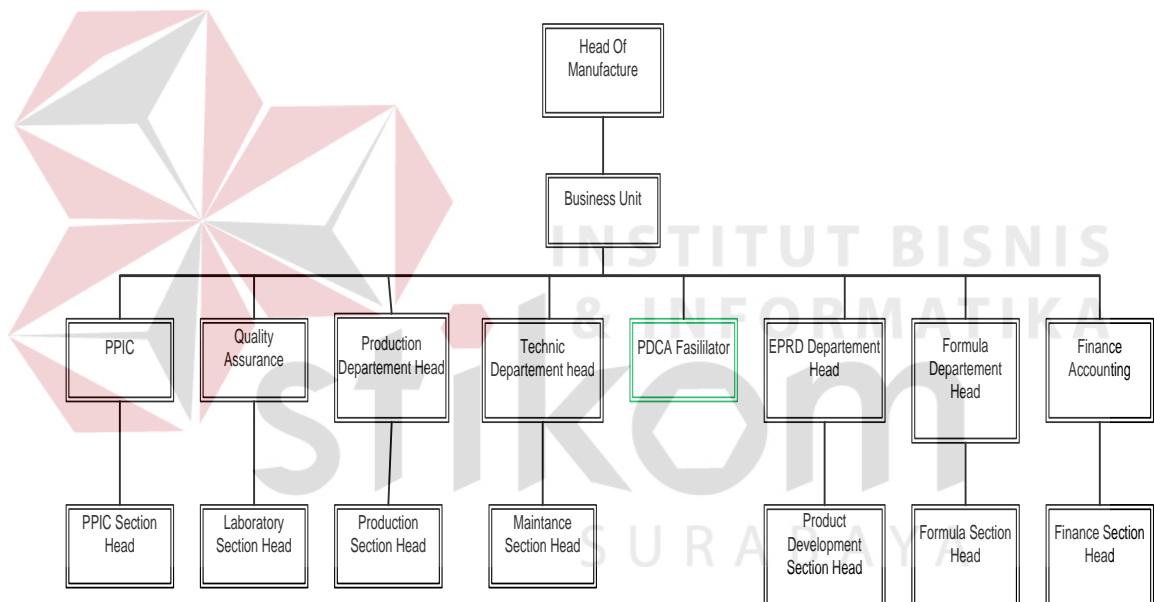
Perusahaan makanan dan minuman terdepan di Indonesia:

2.2.2 Misi

Kami adalah perusahaan pembawa perubahan yang menciptakan kemanfaatan bagi masyarakat berdasarkan prinsip saling menumbuh kembangkan.

2.3 Struktur Organisasi

Bagan struktur organisasi tersebut dapat dilihat seperti pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi .

2.4 Deskripsi Tugas

Berdasarkan struktur organisasi pada gambar 2.1 dapat di deskripsikan tugas yang dimiliki oleh setiap bagian yang bersangkutan sebagai berikut :

a. *Head Of Manufacture*

Pemimpin dari seluruh departemen dan karyawan serta mengawasi jalannya proses bisnis yang ada pada PT. GarudaFood Putra Putri Jaya.

b. *Business Unit*

Bagian yang bergerak di bidang pengembangan bisnis dan usaha dari perusahaan.

c. *PPIC*

Bertugas merencanakan jadwal produksi dan pengadaan bahan baku.

d. *Quality Assurance*

Bertugas untuk mengendalikan kualitas proses produksi dan produk jadi, sesuai standard mutu yang di inginkan.

e. *Production Departement Head*

Bertugas untuk memproduksi bahan baku menjadi bahan jadi.

f. *Technic Departement Head*

Bertugas untuk mengawasi mesin produksi.

g. *PDCA*

Bertugas untuk menganalisis dokumen.

h. *Finance Accounting*

Bertugas melakukan pengeluaran perusahaan.